

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Mengingat studi ini adalah untuk mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII melalui metode *reward* dan *punishment* di MTs Negeri 1 Kota Kediri maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang dituangkan bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Maloeng, pendekatan kualitatif merupakan “prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data Deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrument)
3. Memakai metode kualitatif

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar (grounded theory)
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>2</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis fenomenologi yang pada hakekatnya adalah pengalaman manusia melalui diskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian. Pendekatan fenomenologis lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.<sup>3</sup> Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti

---

<sup>2</sup> Ibid., 8-13.

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti”<sup>4</sup>.

Peneliti kualitatif juga berfungsi sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

Jadi peneliti akan melakukan wawancara dan pengamatan mengenai disiplin belajar akidah akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri, upaya guru akidah akhlak dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII melalui metode *reward* dan *punishment* di MTsN 1 Kota Kediri, serta dampak positif dan negatif metode *reward* dan *punishment* dalam mendisiplinkan belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 27 maret 2017- 13 mei 2017. Dengan sumber data tersebut adalah Guru Akhidah Akhlak, waka kurikulum, Guru BP (Bimbingan Penyuluhan), Siswa.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul Upaya guru Akhidah Akhlak dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII melalui metode *reward* dan *punishment* ini mengambil lokasi di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian ini mengambil lokasi di MTsN I Kota Kediri yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama.

---

<sup>4</sup> Ibid., 89.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa MTsN I Kota Kediri berada di Kota Kediri yang merupakan kota tempat tinggal sehingga memudahkan dalam mencari data, selain itu peneliti juga melihat bahwa guru-guru di MTsN I Kota Kediri ramah, dan karakteristik yang dimiliki warga pendidik sekolah tersebut yang terbuka dan senantiasa menerima segala pembaharuan yang bersifat membangun, sehingga meningkatkan minat semua pihak terkait untuk mencari solusi terbaik dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dengan fokus penelitian "Upaya Guru Akhidah Akhlak Dalam Menisiplinkan Belajar melalui metode *reward* dan *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri".

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data disini merupakan informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utama penelitian dilakukan. Data tersebut bisa berupa informasi dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data dari "*person, place, dan paper*".<sup>6</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang terkait dari mana data diperoleh. Dan sumber data tersebut adalah Guru Akidah Akhlak, waka kurikulum, Guru BP (Bimbingan Penyuluhan), Siswa.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2002), 114.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan prosedur instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila :

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Direncanakan dan dicatat secara sistematis
- c. Dapat dikontrol kendalanya (reliabilitas) dan (validitasnya).<sup>7</sup>

Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku-perilaku obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>8</sup>

Kegiatan tersebut dilakukan peneliti untuk mengetahui disiplin belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri, upaya guru akhidah akhlak dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII melalui metode *reward* dan *punishment* di MTsN 1 Kota Kediri, serta apa dampak positif dan negatif metode *reward* dan *punishment* dalam

---

<sup>7</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 54.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik.*, 231.

mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri. Di dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mendisiplinkan belajar akidah akhlak melalui metode *reward* dan *punishment* siswa kelas VIII, yang akan dilakukan kurang lebih selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 27 maret 2017-13 mei 2017.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di tempat penelitian maupun berada di luar tempat penelitian.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda.<sup>9</sup> Metode dokumen untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis yaitu tata tertip MTsN 1 Kota Kediri dan data-data mengenai buku catatan siswa yang dipegang guru akidah akhlak.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan tersebut peneliti melakukan wawancara mendalam dengan dua orang guru akidah akhlak yaitu Bu Nurelah dan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka, 2014), 148.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Bu Masroroh, waka kurikulum yaitu dengan Bapak Khoirul Ni'am, guru BP yaitu dengan Ibu Siti Sunariyah dan dua orang siswa yaitu dengan Izakki siswa kelas VIII E dan Yayan siswa kelas VIII I. Yang bertujuan untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri, upaya guru akidah akhlak dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII melalui metode *reward* dan *punishment*, serta dampak positif dan negatif metode *reward* dan *punishment* dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri. Sehingga di dapatkan informasi yang benar-benar akurat mengenai fokus penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Tehnik Analisa data dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan gambaran yang faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara diantaranya:

##### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipecah).<sup>11</sup>

## **H. Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk melakukan keabsahan data tentang Upaya Guru Akhidah Akhlak Dalam Menisiplinkan Belajar melalui metode *reward* dan *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246-252.

## 1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan memeriksa dan mencermati secara mendalam data yang telah ditemukan, apakah data tersebut sudah benar atau masih ada kesalahan. Selain itu, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan membaca buku dan hasil penelitian (berupa skripsi maupun jurnal) yang berkaitan dengan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment*. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas. Sehingga, dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran dari data yang telah ditemukan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi:

---

<sup>12</sup> Ibid., 272.

- a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Di mana peneliti akan menggabungkan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi secara serempak untuk mengecek keabsahan data.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi dan membuat surat izin serta seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian data.

---

<sup>13</sup> Ibid., 274

3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.